

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dan penelitian kasus. Penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian dilakukan untuk melakukan perbandingan antara rencana – rencana dengan realisasi hasil – hasil yang diperoleh yang bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta – fakta dan sifat – sifat dari populasi ( obyek ), dengan jenis data sekunder yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan untuk periode 2016-2018 pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

#### **3.2 Obyek dan Sumber Data Penelitian**

##### **3.2.1 Obyek Data**

Obyek penelitian adalah suatu sasaran ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu untuk mendapatkan data tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda. Obyek penelitian dari penelitian ini adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Jadi objek penelitian ini adalah PT Bukit Ulluwatu Tbk Periode 2016-2018.

##### **3.2.2 Sumber Data**

Menurut Achmad Suhaidi (2013) Sumber data adalah salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Widoyoko (2012:23) data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan,

publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs Web, internet dan seterusnya (Uma Sekaran, 2011). Jadi dari pendapat ke dua ahli diatas penulis dapat memahami bahwa data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh orang atau lembaga lain dimana peneliti tidak terlibat didalamnya .

Data Sekunder pada penelitian ini yaitu berupa laporan keuangan PT Bukit Uluwatu Villa Tbk Periode 2016-2018. Laporan keuangan tersebut dianalisis dan digunakan untuk merencanakan laba perusahaan dengan menggunakan alat analisis *Break Even Point*. Data tersebut diperoleh dari media *Indonesian Capital Market Directory*, dengan alamat website Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.3 Variabel Operasional dan Pengukuran

Pengukuran biasanya dilakukan pada penelitian. Dalam melakukan suatu pengukuran dibutuhkan alat ukur yang disebut instrumen penelitian.

**Tabel 2**  
**Variabel Operasional**

variabel	Konsep variabel	Indikator	Pengukuran	Skala
Analisis BEP	Analisis titik Impas (BEP) adalah suatu keadaan dimana perusahaan beroperasi dalam kondisi tidak memperoleh pendapatan (laba) dan tidak pula menderita	Biaya tetap Biaya variabel	BEP (Rp) BEP (unit)	Rasio

	kerugian			
Penjualan	Sejumlah uang yang dibebankan kepada pembeli atas barang dan jasa	Margin Kontribusi Rasio margin kontribusi MOS	CM + RCM  MOS	Rasio
Target laba	Laba merupakan ringkasan hasil aktifitas operasi perusahaan	Biaya tetap Laba	Biaya tetap + laba RCM	Rasio

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang nantinya digunakan sebagai bahan penelitian. Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian (Widoyoko, 2012:53). Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh keterangan, bahan, dan informasi yang dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

#### a. Studi Pustaka

Salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu studi pustaka. Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dan informasi dari sumber-sumber tulisan serta dari sumber-sumber lain yang terpercaya baik dalam bentuk tulisan maupun dalam format digital. Menurut Arikunto (2010), studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan mencari informasi lewat buku, majalah, koran, dan literatur lainnya yang bertujuan untuk membentuk sebuah landasan teori.

Teori pada penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal, proposal skripsi, hasil penelitian terdahulu dan dari internet yang sumbernya dapat dipercaya. Sedangkan data yang berupa laporan keuangan yaitu laporan laba rugi konsolidasi serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian penulis dapatkan dari alamat situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### b. Dokumentasi

Menurut Widoyoko (2012:49) dokumen berarti barang-barang atau benda-benda tertulis. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen untuk bahan analisis. Metode dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mengadakan pencatatan, pengumpulan bahan-

bahan tertulis yang mempunyai keterkaitan dengan permasalahan yang di amati (Puspita, 2012:50). Jadi metode dokumentasi merupakan cara pegumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada yang berkaitan dengan penelitian.

Metode dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara meneliti dan mendokumentasikan data-data perusahaan berupa laporan keuangan yaitu berupa laporan laba rugi konsolidasi serta catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan yang berupa laporan laba rugi konsolidasi serta catatan atas laporan keuangan tersebut sudah sah dan diaudit sehingga layak digunakan sebagai bahan analisis.

### 3.5 Prosedur Analisis

Prosedur analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu prosedur analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis dan menjelaskan perhitungan untuk menentukan titik impas (*Break Even Point*) yang kemudian informasi tersebut akan dijadikan landasan dalam perencanaan.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data laporan keuangan yang diperlukan untuk melakukan analisis *Break Even Point* pada PT Bukit Ulluwatu Villa Tbk Periode 2016-2018.
2. Melakukan perhitungan Break Even Point dengan rumus :
  - a. *Break Even Point* dalam bentuk rupiah

$$\text{BEP}_{(Rp)} = \frac{\text{biaya tetap}}{1 - \text{Biaya variabel}} \times \text{Penjualan}$$

- b. Break Even Point dalam bentuk unit

$$\text{BEP}_{(\text{unit})} = \frac{\text{biaya tetap}}{\text{Harga per unit} - \text{biaya variabel per unit}}$$

3. Melakukan analisis atas perhitungan *Break Even Point* untuk mengetahui penjualan minimum yang harus dicapai agar perusahaan mencapai titik impas dengan perencanaan laba yang dilakukan.
4. Melakukan perhitungan Kontribusi Margin
5. Melakukan perhitungan Rasio Kontribusi Margin (RCM)
6. Melakukan analisis atas perhitungan Margin Of Safety Ratio untuk mengetahui persentase volume penjualan .
7. Melakukan analisis hasil perhitungan Break Even Point untuk mengetahui jumlah penjualan yang telah melewati batas titik impas pada tahun 2016-2018.
8. Perhitungan target penjualan tahun 2016, 2017, 2018.
9. Menarik Kesimpulan.